

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peran generasi muda pada pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Cisaat, Kabupaten Subang, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi Eksisting Pertumbuhan BUMDes di Desa Cisaat

BUMDes Desa Cisaat telah didirikan dan beroperasi berdasarkan potensi sumber daya alam yang melimpah, terutama di sektor pertanian, peternakan serta pariwisata alam dan edukasi. Secara hukum, BUMDes ini telah berbadan hukum dan memiliki visi untuk meningkatkan ekonomi desa. Namun, secara kinerja dan pertumbuhannya masih belum berjalan secara maksimal. Kendala utama yang dihadapi adalah pengelolaan yang masih bersifat konvensional, sistem administrasi yang sederhana, inovasi produk yang minim, jangkauan pasar yang terbatas, serta rendahnya keterlibatan Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas, khususnya generasi muda dalam struktur organisasi. Hal ini menyebabkan potensi besar yang dimiliki Desa Cisaat belum terkelola secara optimal untuk memberikan dampak ekonomi yang lebih luas bagi masyarakat.

2. Peran Generasi Muda dalam Mengelola BUMDes untuk Pemberdayaan Ekonomi

Generasi muda memegang peran yang sangat strategis dan menjadi kunci keberhasilan dalam memajukan BUMDes Desa Cisaat. Peran tersebut terwujud dalam beberapa fungsi utama:

- a. Sebagai Inisiator Inovasi: Generasi muda mampu menciptakan ide-ide baru, seperti pengolahan lahan bengkok dan pengadaan jaringan internet bagi masyarakat di Desa Cisaat Kabupaten Subang
- b. Sebagai Pengelola yang Melek Teknologi: Berperan besar dalam penerapan teknologi informasi, terutama dalam pemasaran digital melalui media sosial dan platform daring untuk memperluas jangkauan pasar produk desa hingga ke luar daerah. Selain itu, generasi muda juga

- c. menyediakan akses internet yang dinamakan Biznet yang bisa dinikmati masyarakat
- d. Sebagai Agen Perubahan: Kehadiran generasi muda mengubah citra BUMDes dari sekadar lembaga birokrasi menjadi lembaga usaha yang dinamis, aktif, dan berorientasi pada keuntungan serta kesejahteraan bersama.

Keterlibatan generasi muda tersebut memberikan dampak nyata bagi pemberdayaan ekonomi, antara lain: meningkatnya efisiensi usaha, terbukanya lapangan kerja baru bagi warga desa, meningkatnya pendapatan masyarakat maupun Pendapatan Asli Desa (PADes), serta meningkatnya daya saing produk lokal Desa Cisaat. Meskipun demikian, hambatan seperti kurangnya kepercayaan masyarakat, keterbatasan modal, serta masih banyaknya pemuda yang memilih bekerja di luar desa masih menjadi tantangan yang perlu diselesaikan..

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka diajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan BUMDES di masa mendatang, antara lain:

1. Bagi Pemerintah Desa dan Pengurus BUMDES, perlu adanya komitmen yang kuat untuk terus memberdayakan generasi muda dengan melibatkan mereka secara aktif dalam kepengurusan dan pengambilan keputusan. Fasilitasi pelatihan kewirausahaan, manajemen keuangan, dan teknologi informasi harus terus dilakukan secara berkelanjutan.
2. Bagi Generasi Muda, hendaknya terus meningkatkan kompetensi dan tidak cepat puas dengan kondisi yang ada. Diharapkan dapat lebih berani mengambil inisiatif untuk mengembangkan unit usaha baru yang berbasis pada potensi sumber daya alam dan budaya lokal Desa Cisaat, serta memanfaatkan platform digital untuk memperluas jangkauan pasar hingga ke tingkat regional maupun nasional.
3. Bagi Masyarakat, perlu adanya dukungan penuh dan rasa memiliki terhadap BUMDES dengan cara turut serta mempromosikan dan

menggunakan produk/jasa yang dihasilkan oleh BUMDES setempat, sehingga roda ekonomi desa dapat berjalan lebih lancar.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan dapat menambah variabel penelitian atau memperdalam analisis terkait strategi pengembangan BUMDES, serta memperluas objek penelitian guna mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif.

